

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

##### 3.1.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang di pilih oleh peneliti adalah manajer perusahaan manufactur di Kota Semarang.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufactur di Kota Semarang yang terdaftar di BPS.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) dalam (Wijaya, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para middle manajer yang terlibat dalam perusahaan manufaktur Kota Semarang.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 118) dalam (Wijaya, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono (2016 : 124) dalam (Wijaya, 2017) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan mempertimbangkan jabatan middle manajer perusahaan manufaktur dan yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan.

Tabel 3.1

*Hasil Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
Manajer perusahaan yang terdaftar di Badan Pusat Statistik 2016	475
Pengurangan sampel 1 : Manajer perusahaan yang tidak bersedia	(190)
Pengurangan sampel 2 : Manajer perusahaan yang tidak dapat dihubungi	(242)
Total sampel minimum	41

Sumber : lampiran 6

### 3.3. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari objek yang ditelitinya. Data primer juga dapat berupa opini seseorang, suatu kejadian atau pengalaman, serta hasil pengujian.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Alat yang digunakan adalah kuesioner dengan cara peneliti memberikan kuesioner secara langsung kepada objek yang ingin diteliti. Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert.

### 3.5. Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan saat semua data yang valid dan dibutuhkan telah didapat dari penelitian. Data yang berasal dari alat ukur kuesioner akan di uji dengan menggunakan uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* dengan pengujian *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan indicator dinyatakan valid apabila indicator tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* yang lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha standardize item*, sedangkan indicator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid. Apabila terdapat indicator yang mewakili item pertanyaan yang tidak valid maka indicator tersebut harus dibuang dari data yang diuji. Setelah itu pengujian validitas dilakukan kembali sampai diperoleh semua indicator yang valid.

#### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan instrument. Instrument yang reliabel menurut (Sugiyono, 2006:110) dalam (Situmorang, 2013) adalah intrumen yang jika dilakukan berulang kali pada objek yang sama akan menghasilkan data

yang sama. Uji reliabilitas dilakukan bersamaan dengan uji validitas dengan menggunakan model pengujian *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas ini dapat memberikan konsistensi data jawaban yang berasal dari kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Menurut Kategori koefisien reliabilitas Rainsch,2004:167 dalam (Murniati, et al., 2013) adalah sebagai berikut:

Interval <i>Cronbach's alpha</i>	Kriteria
>0.9	Reliabilitas sempurna
0.7-0.9	Reliabilitas Tinggi
0.5-0.7	Reliabilitas Moderat
<0.5	Reliabilitas Rendah

Tabel diatas adalah kategori koefisien reliabilitas. Jika memiliki nilai interval *Cronbach's alpha* diatas 0.9 maka dapat dikatakan memiliki reliabilitas sempurna. Jika memiliki nilai interval *Cronbach's alpha* 0.7 sampai 0.9 maka dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi. Jika memiliki nilai interval *Cronbach's alpha* 0.5 sampai 0.7 dapat dikatakan memiliki reliabilitas moderat. Jika memiliki nilai interval *Cronbach's alpha* dibawah 0.5 dapat dikatakan memiliki reliabilitas rendah.

### 3.5.3 Uji normalitas data

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui distribusi data mengikuti atau

mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan pendekatan grafik dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Lebih besar dari 5% atau 0,05 artinya data variabel berdistribusi normal (Situmorang dan Lutfi, 2012: 100) dalam (Situmorang, 2013).

### 3.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dalam uji regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi uji ini adalah dengan menggunakan uji glejser. Jika variabel independen signifikansi secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ).

### 3.5.6. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap keterikatan manajer, motivasi kerja, dan kepuasan manajer. Analisis regresi linier sederhana ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y=a+b_1.X + \varepsilon \dots\dots\dots (H1)$$

$$Y=a+b_1.X + \varepsilon \dots\dots\dots (H2)$$

$$Y=a+b_1.X + \varepsilon \dots\dots\dots (H3)$$

Keterangan :

Y = corporate social responsibility

X1 = keterikatan manajer

X2 = motivasi kerja

X3 = kepuasan manajer

a = konstanta

b = koefisien regresi

$\varepsilon$  = **error**

### 3.5.7. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai  $R^2$ . Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti model regresi semakin baik karena variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$KD : R^2 \times 100$$

### 3.5.8. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui keberartian koefisien signifikan pengaruh variable independen dengan variable dependen. Uji t ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut dengan taraf signifikansi 10% . Apabila hasil dibawah taraf signifikansi 10% maka dapat dikatakan hipotesis tersebut diterima.

$$t = \frac{\beta}{\text{SE}} \quad \text{---}$$

$S\beta$ 

Keterangan :

$\beta$  : koefisien regresi

S : standar deviasi

